

KONTRIBUSI MAHASISWA KKN UNIVERSITAS HAMZANWADI DALAM MENINGKATKAN LITERASI BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK

Siti Halimatussakdiyah¹, Lena Agustria², Fathurahman³, Sarfini Putri⁴, Lalu Adyan Firmansyah⁵, Muhammad Husnu⁶

ipai90842@gmail.com lenaagustria000@gmail.com fhurrahman0@gmail.com

sarfiniputri@gmail.com laluadyanfirmansyahsmknw@gmail.com

muhammadhusnu.english@hamzanwadi.ac.id

Program Studi Bahasa Inggris¹²³, Program Studi Pariwisata⁴⁵, Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi

Abstrak : Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi Bahasa anak-anak di Desa Kotaraja untuk menggunakan bahasa Inggris melalui kontribusi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Hamzanwadi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat, keinginan, dan kemampuan dasar bahasa Inggris anak-anak dari SD hingga SMP. Kegiatan dilaksanakan dengan membuka ruang pembelajaran bahasa Inggris yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan desa, sehingga anak-anak dapat belajar bahasa Inggris dengan cara yang lebih kontekstual dan menyenangkan. Dalam pengabdian ini, metode kualitatif deskriptif digunakan. Tahapan pelaksanaan termasuk observasi selama kegiatan pembelajaran dan pendampingan selama kegiatan pengabdian berlangsung. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara anak-anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program literasi bahasa Inggris yang digunakan oleh mahasiswa KKN memberikan dampak positif terhadap antusiasme, partisipasi aktif, dan keberanian anak-anak untuk menggunakan kosakata dan ungkapan bahasa Inggris dasar. Karena pembelajaran dikemas dengan aktivitas interaktif dan praktik langsung, anak-anak menganggap pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, kontribusi mahasiswa KKN Universitas Hamzanwadi sangat penting untuk membangun dasar literasi bahasa Inggris anak-anak di Desa Kotaraja. Mereka juga diharapkan dapat memberikan dampak positif pada pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di masyarakat desa.

Kata Kunci: Kontribusi Mahasiswa KKN; Literasi Bahasa Inggris; Pengabdian kepada Masyarakat.

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 498

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hamzanwadi Pancor 2025 tersebar di beberapa daerah di Lombok Timur, salah satu diantaranya terletak di Dusun Dasan Petung desa Kotaraja kecamatan sikur. Program kuliah kerja nyata universitas Hamzanwadi merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh oleh mahasiswa semester 7 yang Dimana Kuliah Kerja Nyata ini merupakan salah satu bentuk implementasi ilmu yang didapatkan mahasiswa selama duduk di bangku perkuliahan. Berkaitan degan hal tersebut (Triyani et al.,2023) juga mengatakan bahwa Kuliah Kerja Nyata(KKN), memanifestasikan diri sebagai wahana pengabdian kepada Masyarakat, yang dicirikan dengan penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di lingkungan akademik secara langsung pada realitas sosial. Dan perlu diketahui bahwa, pengalaman KKN ini tidak bisa didapatkan didalam kampus, berkaitan dengan hal tersebut (Syardiansah, 2019) menegaskan bahwa Pada awalnya, kegiatan kerja nyata mahasiswa disebut sebagai pengabdian masyarakat.

kegiatan ini memfokuskan mahasiswa untuk tinggal dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan membantu masyarakat memecahkan permasalahan-permasalahan yg terjadi di masyarakat. program KKN ini diselenggarakan untuk memberikan pengalaman atau wawasan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di Masyarakat (How to Solve Problem), mengembangkan jiwa kepemimpinan, keterampilan social dan budaya serta mendidik mahasiswa untuk menghadapi tantangan-tantangan di era global, Sebagaimana yang oleh peneliti sebelumnya bahwa Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa untuk mempelajari dan merumuskan masalah yang kompleks, menilai kekuatan dan kelemahan masyarakat, dan menemukan Solusi (Rodialena dan Fitri Alasi 2023). Program KKN atau yang disebut juga dengan *pengabdian kepada Masyarakat* (PKM) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi, yang tercantum dalam Pasal 1 UU No. 12 tahun 2012, penelitian yang berfokus pada Masyarakat menjadi prioritas.

Pengabdian Masyarakat atau KKN ini dapat menjadi wadah mahasiswa untuk berkontribusi dan berperan aktif yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, dan tindakan yang bermanfaat bagi masyarakat. berkaitan dengan hal tersebut (Meilia et al., 2022) Selain itu mengatakan bahwa Konsep Merdeka-Belajar yang menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dan berkontribusi, terutama dalam isu pendidikan. Kontribusi mahasiswa dalam KKN tidak hanya mencakup pelaksanaan program kerja, tetapi juga bagaimana mereka mampu memberikan solusi, inovasi, dan dampak positif yang dapat meningkatkan literasi, sosial, dan budaya masyarakat setempat. Sebagaimana yang dikatan oleh (Rodialena dan Fitri Alasi 2023) bahwa Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa untuk mempelajari dan merumuskan masalah yang kompleks, menilai kekuatan dan kelemahan masyarakat, dan menemukan Solusi. Metode ini diharapkan memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, memahami kebutuhan mereka, dan membuat program yang relevan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kontribusi yang diberikan tidak hanya akan memberikan keuntungan sekarang tetapi juga akan membangun fondasi yang kuat untuk kemajuan masyarakat di masa depan.

Teknologi terus berkembang di era globalisasi saat ini. Dengan perkembangan teknologi, bahasa Inggris harus dikuasai untuk menghadapi tantangan zaman sekarang (Mika A dan Nova M 2023). Bahasa Inggris semakin dibutuhkan di era globalisasi saat ini karena bahasa ini berfungsi sebagai bahasa interpersonal di banyak bidang, seperti pendidikan dan komunikasi. Bahasa ini tidak hanya berguna untuk berkomunikasi, tetapi juga membuka pintu bagi anak-anak untuk belajar lebih banyak dan berpikir lebih kreatif. (Nurmahyani et al., 2021) juga menegaskan bahwa saat ini, salah satu tolak ukur kesuksesan seorang dalam berbagai bidang ilmu adalah mampu berbicara dalam bahasa Inggris. Seiring dengan pentingnya peran tersebut Literasi Bahasa Inggris menjadi keterampilan penting yang harus dipelajari anak-anak sejak dini. (Nurmahyani et al., 2021) juga menegaskan lagi bahwa sekolah dapat menggunakan strategi pembelajaran literasi untuk meningkatkan pendidikan karakter khususnya literasi dalam bahasa Inggris. selain itu, peningkatan literasi dalam Bahasa Inggris telah menjadi salah satu fokus utama, mengingat kemampuan berbahasa asing kini dianggap sebagai modal fundamental bagi setiap orang dalam menghadapi dinamika perkembangan zaman.

Sebagaimana tema yang diangkat oleh Panitia Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hamzanwadi Pancor 2025 *Pemberdayaan Literasi, Budaya dan Pariwisata Berdampak untuk Desa*, Mahasiswa KKN diharapkan mampu untuk berkontribusi dalam meningkatkan literasi, budaya, dan kepariwisataan yang ada di desa Kotaraja kecamatan Sikur. sebagaimana yg di tegaskan oleh peneliti sebelumnya bahwa Dalam kegiatan kontribusi sosial diharapkan bahwa akan menghasilkan manfaat dalam berbagai sektor desa (Gita Anggria et al., 2025). Mahasiswa KKN yang secara spesifik ditempatkan di Dusun Dasan Petung memberikan suatu kontribusi melalui program kerja yang bersifat membangun literasi anak-anak sesuai dengan latar belakang program

studi perguruan tinggi kami yaitu berfokus kepada literasi Bahasa Inggris. dalam hal ini sesuai hasil observasi yang kami lakukan bahwasannya di desa Kotaraja minat anakanak Bahasa Inggris terbilang tinggi, tetapi kesempatan mereka untuk belajar masih terbat asPembelajaran formal di sekolah masih belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan anak-anak dalam mendapatkan pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan interaksi yang membangun emosional yang mendalam. Bahkan beberapa pengakuan dari anak-anak lebih menyukai pembelajaran di luar kelas atau ruangan terbuka yang bersifat santai, interaktif, menyenangkan dan interaksi yang membangun emosional yang mendalam. banyak sekali anak-anak yang berminat untuk belajar Bahasa Inggris, akan tetapi terdapat banyak juga anak-anak yang tidak memiliki minat untuk belajar Bahasa Inggris. hal ini sebagai langkah awal untuk memahami kondisi social, minat dan karakter anak-anak di dusun Dasan Petung Desa Kotaraja. Oleh sebab itu kami membuka ruang pembelajaran berupa “Kelas Bahasa Inggris” yang dirancang sesuai dengan kebutuhan, lingkungan dan gaya belajar yg di inginkan oleh anak-anak di Dusun Dasan Petung Desa Kotaraja. Peneliti sebelumnya juga menegaskan sistem merdeka belajar dianggap penting baik di sekolah formal maupun non formal seiring dengan perkembangan pembelajaran saat ini (Sjafty NR 2018).

Untuk membuat anak senang belajar lingkungan yang menyenangkan sangat penting(Nina Khayatul Virdyna 2015). Melalui pendekatan yang interaktif, menyenangkan, dan interaksi yang membangun emosional yang mendalam, mahasiswa mampu merancang strategi pengajaran yang lebih sesuai, misalnya dengan memanfaatkan permainan edukatif, aktivitas membaca sederhana, maupun latihan percakapan dasar yang dapat meningkatkan keberanian anak-anak dalam menggunakan Bahasa Inggris. Pendekatan langsung seperti ini menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna. (Yulius Obeta Pendi 2020) juga mengatakan bahwa seorang pengajar mereka dituntut untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan cara yang lebih inovatif dan kreatif, seorang pengajar yang memiliki kompetensi profesional akan dapat mewujudkan ide dan mencerminkan belajar secara mandiri dengan baik. Oleh karena itu, article ini bertujuan untuk mencatat berbagai cara mahasiswa KKN Universitas Hamzanwadi membantu anak-anak Desa Kotaraja belajar bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana proses pengabdian berjalan, masalah yang dihadapi, dan bagaimana pengabdian tersebut berdampak pada masyarakat setempat. Harapan kami adalah bahwa artikel ini akan berfungsi sebagai referensi untuk program pengabdian yang akan datang, dan juga akan bermanfaat bagi pihak yang ingin mengembangkan inisiatif serupa di tempat lain.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara nyata kontribusi mahasiswa KKN dalam meningkatkan literasi Bahasa Inggris bagi anak-anak di dusun dasan petung desa kotaraja. Data dikumpulkan melalui observasi selama kegiatan KKN berlangsung dari bulan September hingga november serta wawancara dengan anak-anak Dusun Dasan petung, Seluruh data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai bentuk kontribusi mahasiswa dalam program literasi Bahasa Inggris di Desa Kotaraja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dengan anak-anak di tingkat SD-SMP selama proses kegiatan KKN berlangsung dalam rentan waktu September hingga November 2025 menunjukkan bahwa ketertarikan dan keinginan mereka belajar bahasa Inggris sangat tinggi. Ketertarikan ini tercermin dari antusiasme mereka dalam mengikuti Kelas Bahasa Inggris yang diadakan tiga kali dalam seminggu. Guru harus menggunakan pendekatan yang tepat untuk mencegah siswa bosan, membuat siswa mudah memahami kosa kata Bahasa Inggris, dan membiasakan siswa menggunakan kosa kata sederhana yang sudah mereka kenal sebelumnya(Agnes Anjelita Sero 2025), maka Kehadiran mahasiswa KKN menjadi ruang belajar baru yang memberikan suasana berbeda dari pembelajaran yang biasa mereka terima, sehingga anak-anak merasa lebih nyaman

dan termotivasi untuk belajar. Wang et al. (2021) juga menegaskan anak-anak yang diajarkan dengan pendekatan multimodal menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dan hasil belajar yang lebih baik, terutama dalam hal kosakata dan pelafalan. Peneliti sebelumnya juga mengatakan Pendekatan multimodal, yang memanfaatkan berbagai cara penyampaian makna, menjadi semakin penting untuk mengakomodasi keragaman cara siswa berinteraksi dengan informasi dan belajar di era digital (Hendrawaty et al., 2024). Mahasiswa KKN juga menyampaikan materi agar anak-anak mudah paham serta disesuaikan dengan usia dan kemampuan mereka, seperti permainan edukatif, kosakata dasar, dan ungkapan sehari-hari. Anak-anak lebih berani mencoba, bertanya, dan menunjukkan rasa percaya diri selama kegiatan di lingkungan belajar yang santai dan interaktif.

Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat menghasilkan hasil belajar anak yang terbaik (Ayu Bela Pertiwi et al., 2021). Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, Mahasiswa KKN melakukan pendekatan pada peserta didik yang mengutamakan suasana yang menyenangkan (fun learning). Pada proses pembelajaran ini diawali dengan kegiatan pemanasan (warming up) yang berupa kata sapaan, pengenalan kosakata dasar yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari, pada saat pembelajaran, mahasiswa KKN membimbing dalam pengucapan kosakata secara perlahan dan jelas.

Selanjutnya, mahasiswa KKN menggunakan metode mendengarkan (listening) dengan menggunakan lagu Bahasa Inggris sederhana yang mudah dimengerti dan mengulangi pengucapan lagu yang didengar sebagai media utama dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, pembelajaran yang memadukan lagu, permainan, dan praktik langsung menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta berkontribusi pada peningkatan pelafalan, penguasaan kosakata, dan literasi bahasa Inggris anak-anak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wang et al., 2021) anak-anak yang diajarkan dengan pendekatan multimodal menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dan hasil belajar yang lebih baik, terutama dalam hal kosakata dan pelafalan.

Secara keseluruhan, temuan wawancara menunjukkan bahwa responden memiliki perspektif yang beragam tentang pembelajaran bahasa Inggris. Sebagian besar anak-anak menyatakan bahwa mereka sangat menyukai kegiatan tersebut karena penyampaian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN lebih menarik dan mudah dipahami dan menyenangkan. Sementara sebagian anak yang lain mengungkapkan beberapa kendala dalam proses pembelajaran seperti kesulitan dalam pengucapan/pronunciation dan tidak memiliki kosakata yang cukup.

Temuan tersebut berkaitan erat dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui kontribusi mahasiswa KKN dalam meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara, dapat dilihat bahwa kehadiran mahasiswa KKN memberikan pengaruh positif terhadap sikap anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Suasana belajar yang lebih santai dan komunikatif membuat anak-anak merasa lebih nyaman, sehingga mereka lebih antusias dalam menerima materi bahasa Inggris yang diberikan. Peneliti sebelumnya mengatakan bahwa Metode pembelajaran interaktif efektif dan relevan digunakan pada berbagai tingkat pendidikan (Kuvnakova 2024). Pendekatan pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif terbukti efektif dalam mempercepat pemahaman materi karena sesuai dengan cara belajar anak-anak. Agustina et al. (2024) juga menegaskan Pembelajaran berbasis permainan berpengaruh kuat terhadap motivasi dan partisipasi siswa. Perbedaan antara minat dan respon menunjukkan bahwa pendampingan secara konsisten, kegiatan yang menyenangkan, Memberikan contoh yang berulang dapat memperkuat kepercayaan diri bagi anak-anak serta dapat serta dapat meningkatkan keterampilan literasi Bahasa Inggris. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian anak masih mengalami kendala dalam proses pembelajaran, seperti kesulitan dalam pengucapan (pronunciation) dan keterbatasan penguasaan kosakata. (Endang Handayani 2024) juga menegaskan bahwa anak-anak akan menghadapi kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca dan lainnya karena kosakata

mereka terbatas. Kendala tersebut memengaruhi tingkat kepercayaan diri anak-anak dalam menggunakan bahasa Inggris, khususnya dalam keterampilan berbicara. Perbedaan respons ini mencerminkan bahwa meskipun pembelajaran yang diberikan telah menarik, masih diperlukan pendampingan dan strategi pembelajaran yang lebih intensif untuk membantu anak-anak mengatasi hambatan linguistik yang mereka alami.

Secara umum, keterlibatan mahasiswa KKN dalam program literasi bahasa Inggris di Dusun Dasan Petung Desa Kotaraja memberikan dampak yang baik. Kehadiran mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping belajar yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Peneliti terdahulu juga mengatakan sesuai dengan teori tentang pemerolehan bahasa dimana anak-anak belajar dengan cepat apabila pembelajaran dilakukan secara natural dan menyenangkan (Nurmahyuni et al., 2021). Hal ini berdampak pada meningkatnya minat serta antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan literasi bahasa Inggris secara berkelanjutan. Program literasi rutin mendorong anak-anak untuk lebih mengenal dan memahami dasar-dasar bahasa Inggris, khususnya kosakata, pengucapan, dan penggunaan ungkapan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, lebih berani mencoba, dan lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak, tetapi juga meningkatkan sikap mereka dan keinginan mereka untuk belajar. Anak-anak merasa lebih nyaman ketika berada di lingkungan belajar yang santai dan komunikatif. Akibatnya, proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa KKN dalam program literasi bahasa Inggris di Dusun Dasan Petung Desa Kotaraja dapat dinilai secara efektif mendukung pengembangan literasi bahasa Inggris anak-anak dan menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik.

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah di laksanakan dapat disimpulkan bahwa anak-anak di dusun Dasan Petung desa Kotaraja menunjukkan antusiasme yang besar untuk mengikuti kegiatan literasi Bahasa Inggris yang diadakan oleh mahasiswa KKN Universitas Hamzanwadi. Anak-anak terlihat aktif dan hadir secara teratur di kelas Bahasa Inggris. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berdampak positif pada perkembangan literasi bahasa Inggris anak-anak. Anak-anak dapat belajar Bahasa Inggris dengan mudah dan menyenangkan melalui praktik langsung, permainan edukatif, dan lagu. Teori pemerolehan bahasa mengatakan bahwa anak-anak lebih cepat belajar ketika pelajaran dilakukan dalam lingkungan yang santai dan menyenangkan. Penemuan ini sejalan dengan teori ini. Selain itu, kemampuan literasi anak-anak meningkat, terutama dalam penguasaan kosakata, pengucapan, dan keberanian menggunakan Bahasa Inggris sederhana. Anak-anak menjadi lebih berani untuk mencoba, bertanya, dan mempraktikkan Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa KKN tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak, tetapi juga menumbuhkan sikap positif dan minat belajar bahasa Inggris secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). Peran mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) dalam bidang pendidikan sebagai wujud pengabdian di Desa Air Terjun. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204-208.
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461-467
- Handayani, E. (2024). Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(1), 771-781.
- Pendi, Y. O. (2020, May). Merdeka belajar yang tercermin dalam kompetensi profesional guru bahasa inggris SMP Negeri 01 Sedayu. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).
- MAILI, Sjafty Nursiti, et al. Bahasa Inggris pada sekolah dasar: Mengapa perlu dan mengapa dipersoalkan. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 2018, 6.1: 23-28.

- Rosdialena, R., & Alrasi, F. (2023). Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1178-1193.
- Asrul, N., Daulay, I., Lubis, B., & Husda, A. (2021). Pelatihan Literasi Bahasa Inggris Bagi Siswa SD Negeri Percobaan Medan. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 1(1), 1-5.
- Triyani, B., Salmalina, F. H., & Nurhadi, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Kampung Nirbitan Tipes. *AKTIVITA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1).
- Wang & Tsai (2023) PjBL STEAM Education PjBL meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis.
- Sero, A. A., Ratu, D. P., Longga, T. T., Hodo, Y. S., & Nio, P. P. M. (2025). Membangun Rasa Percaya Diri Dalam Berbahasa Inggris: PKM di SDI Wolowona 2. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 3(04), 1489-1499.
- Kuvnakova, G. A. (2024). Enhancing primary education: The role of interactive methods in classroom learning. *International Journal of Advances in Scientific Research*.
<https://doi.org/10.37547/ijasr-04-04-07>
- Pertiwi, A. B., Judijanto, L., Ayu, I. K., Riyadh, A., Sujudi, Y., Sumarna, I. B., ... & Jayanegara, I. N. (2025). *Desain Komunikasi Visual di Era Revolusi Industri 5.0*. PT. Green Pustaka Indonesia.